

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENANGANAN ANAK KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DI KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



OLEH:

**LYLU TIRTA DAMAYANTI
NPM. 20041010238**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM
PENANGANAN ANAK KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DI KABUPATEN NGANJUK

Disusun oleh:

**Lyu Tirta Damayanti
NPM. 20041010238**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

**Menyetujui,
Dosen Rembimbing**

**Bagus Nuari Harmawan, S.O.S, M.P.A
NIP. 21119930125317**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006**

LEMBAR PENGESAHAN
COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM
PENANGANAN ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL
DI KABUPATEN NGANJUK

Disusun oleh:

Lvlu Tirta Damavanti
NPM. 20041010238

Skripsi ini telah diterima pada Jurnal Ilmiah RESLAJ : Religion Education Social Laa Roiba Journal (Terakreditasi Sinta 4) Volume 7, Nomor 3, Maret 2025

Menyetujui,

Tim Pengaji,

1. Ketua

Bagus Nuari Harmawan, S.Sos, MPA
NIP. 21119930125317

Vidya Imanuari Pertiwi, S.AP., MPA
NIP. 21219951112315

2. Sekretaris

Bagus Nuari Harmawan, S.Sos, MPA
NIP. 21119930125317

3. Anggota

Drs. Ananta Prathama, M.Si
NIP. 196004131990031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 19680418201211006

LEMBAR REVISI
COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM
PENANGANAN ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL
DI KABUPATEN NGANJUK

Disusun oleh:

Lulu Tirta Damayanti
NPM. 20041010238

Telah direvisi dan disahkan pada tanggal 12 Maret 2025

Menyetujui,

Dosen Penguji 1

Idya Imanuari Pertiwi,
S.AP., MPA
NIP. 21219951112315

Dosen Penguji 2

Bagus Nuari Harmawan,
S.Sos, MPA
NIP. 21119930125317

Dosen Penguji 3

Drs. Ananta Prathama, M.Si
NIP. 196004131990031001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lylu Tirta Damayanti
NPM : 20041010238
Program : Sarjana(S1)
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disisipi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan

5FDEBAKX407967183
LYLU TIRTA DAMAYANTI
20041010238

ABSTRACT

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENANGANAN ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI KABUPATEN NGANJUK

Disusun oleh:

**Lylu Tirta Damayanti
NPM. 20041010238**

This research aims to analyze the implementation of collaborative governance in handling child victims of sexual violence in Nganjuk Regency. Sexual violence against children is a serious issue that requires the involvement of various parties, including the government, law enforcement agencies and the community. Through a qualitative approach with a case study method, this research explores the dynamics of collaboration between the Social Service and Nganjuk Police in providing protection and rehabilitation for victims. The research results show that although collaborative efforts have improved services and community awareness, there are still significant barriers such as lack of community participation and limited resources. This research emphasizes the importance of building a strong framework for collaboration that can increase trust, shared understanding, and commitment between stakeholders. Recommendations for improving collaboration include increasing public awareness campaigns, training for service providers, and allocating adequate funding for child protection initiatives. This research contributes to the understanding of the collaborative governance framework in child protection and provides insight for policy makers to strengthen responses to sexual violence against children.

Keywords : Collaborative Governance, Sexual Violence, Child Protection, Social Services.

ABSTRAK

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM

PENANGANAN ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

DI KABUPATEN NGANJUK

Disusun oleh:

Lylu Tirta Damayanti
NPM. 20041010238

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *collaborative governance* dalam penanganan anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Nganjuk. Kekerasan seksual terhadap anak merupakan isu serius yang memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga penegak hukum, dan masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi dinamika kolaborasi antara Dinas Sosial dan Polres Nganjuk dalam memberikan perlindungan dan rehabilitasi bagi korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun upaya kolaboratif telah meningkatkan layanan dan kesadaran masyarakat, masih terdapat hambatan signifikan seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan sumber daya yang terbatas. Penelitian ini menekankan pentingnya membangun kerangka kerja yang kuat untuk kolaborasi yang dapat meningkatkan kepercayaan, pemahaman bersama, dan komitmen antar pemangku kepentingan. Rekomendasi untuk meningkatkan kolaborasi mencakup peningkatan kampanye kesadaran publik, pelatihan bagi penyedia layanan, dan pengalokasian dana yang memadai untuk inisiatif perlindungan anak. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang kerangka kerja *collaborative governance* dalam perlindungan anak serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan untuk memperkuat respons terhadap kekerasan seksual pada anak.

Kata Kunci : *Collaborative Governance, Kekerasan Seksual, Perlindungan Anak, Dinas Sosi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Collaborative Governance Dalam Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Nganjuk”**.

Bersamaan dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bagus Nuari Harmawan, S.OS, M.P. A selaku dosen pembimbing yang dengan segala kesabaran, perhatian, motivasi, serta telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini atas bantuannya dalam penulisan laporan tugas akhir ini:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
3. Ibu Dra. Susi Hardjati, M.AP selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur;
4. Seluruh dosen program studi Administrasi Publik yang telah memberikan segudang ilmu dan wawasan akademik dan praktis;
5. Bapak Kepala Dinas Sosial selaku Kepala Dinas Sosial dan seluruh pengurus Dinas Sosial yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian di Dinas Sosial;

6. Kedua orang tua penulis, keluarga yang selalu mengiringi penulis dengan doa, nasehat, dukungan serta memberikan motivasi semangat dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini;
7. Teman–teman seperjuangan Program Studi Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2020 yang telah saling mendukung untuk menyelesaikan Proposal ini.
8. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me. I wanna thank me for never quitting*

Penulis berharap masukan dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Nganjuk, 30 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR REVISI	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan.....	11
1.4 Manfaat.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Pustaka.....	15
2.2.1 Governance.....	15
2.2.2 <i>New Public Govarnance</i>	17
2.2.3 Aspek <i>New Public Govarnance</i>.....	18

2.2.4 Collaborative Governance	21
2.2.5 Tinjauan Tentang Anak	29
2.2.6 Kekerasan Seksual Terhadap Anak.....	32
2.2.7 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Fokus Penelitian.....	44
3.4 Sumber data	47
3.5 Teknik Penentuan Informan	49
3.6 Teknik Pengumpulan Data	50
3.7 Metode Analisis Data.....	52
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	54
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	56
4.1.1 Profil Unit Pelayanan dan Penanganan Anak (UPPA) Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Nganjuk	56
4.1.2 Profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Nganjuk	58
4.1.3 Profil <i>Women's Crisis Centre</i> (WCC) Kabupaten Nganjuk	59
4.2 Hasil Penelitian	62

4.2.1 Data Jumlah Kasus Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan.....	62
4.2.2 Starting Condition (Kondisi Awal) Terjadinya Proses Kolaborasi.....	65
4.2.3 Institutional Design (Desain Kelembagaan) Sebagai Stakeholder Dalam Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual	72
4.2.4 Facilitative Leadership (Kepemimpinan Fasilitatif)	82
4.2.5 Collaborative Process (Proses Kolaborasi) Dalam Menangani Anak Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Nganjuk	84
4.2 Pembahasan	102
4.2.1 Starting Condition (Kondisi Awal) Pada Kabupaten Nganjuk Mengenai Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual.....	102
4.2.2 Institutional Design (Desain Kelembagaan) yang Terlibat dalam Proses Kolaborasi	104
4.2.3 Facilitative Leadership (Kepemimpinan Fasilitatif) dalam Implementasi Collaborative Governance.....	106
4.2.4 Collaborative Process (Proses Kolaborasi) Dalam Collaborative Govarnance di Kabupaten Nganjuk	109
BAB V.....	112
KESIMPULAN DAN SARAN	112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Anak Korban Kekerasan di Indonesia Menurut Jenis Tahun 2022	3
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Kasus Kekerasan pada Anak dan Perempuan di Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 Hingga 2022.....	8
Gambar 2.1 Kolaborasi Buttler-Colleman	24
Gambar 2.2 Model Collaborative Governance Ansell and Gash	26
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 3.1 Komponen Teknik Analisis Data	52
Gambar 4.1 Akumulasi Kasus Kekerasan Perempuan dan Anak Tahun 2021-2023	63
Gambar 4.3 Dokumen Kerja Sama.	76
Gambar 4.2 Kegiatan Forum Konsultasi Publik dari Dinas Sosial PPPA	89
Gambar 4.3 Penandatanganan Berita Acara Hasil Kesepakatan dari Forum Konsultasi Publik Dinas Sosial PPPA Kabupaten Nganjuk	93
Gambar 4.4 Sosialisasi Perlindungan Anak	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Tabel Sumber Data Informan.....	49
Tabel 4.1 Jumlah Kasus Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan.....	63
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jawaban Informan Tentang Starting Condition	70
Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban Informan Tentang Institutional Design	82
Tabel 4.4 Rekapitulasi Jawaban Informan Tentang Facilitative Leadership	84
Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Informan Tentang Collaborative Process.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara	117
Lampiran 1.2 Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 1.3 Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 1.4 Cek Plagiasi	122